

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang penting bagi setiap individu. Pendidikan bisa diartikan sebagai usaha sadar untuk menjadi lebih baik. Definisi pendidikan mencakup upaya sadar untuk mengembangkan karakter, keterampilan, dan pengetahuan siswa di sekolah, sehingga kehidupan mereka memiliki manfaat bagi masyarakat dan bangsa.¹

Ilmu pendidikan memiliki begitu banyak nilai penting, sehingga di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang menggambarkan keutamaan bagi orang-orang yang memiliki pengetahuan. Allah SWT telah menjelaskan hal ini dalam salah satu firman-Nya Q.S Al Mujadalah ayat 11:²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

¹ H. Abd Hafid, 'Sumber dan Media Pembelajaran', *Jurnal Sulesana*, 6.2 (2011), 69–78.

² M. Rasyid Ridwan, "Pengembangan E-Modul menggunakan aplikasi Flip PDF Profesional pada kelas IV SD/MI", Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022, hal. 1.

Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan terutama terkait dengan ketersediaan fasilitas belajar, penggunaan waktu secara efisien, dan pemanfaatan media atau bahan ajar. Sebagai pendidik, tanggung jawabnya adalah menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif bagi peserta didik, sehingga hasil pembelajaran optimal dapat tercapai. Dengan demikian, mutu pendidikan akan lebih efektif jika pendidik dan peserta didik sama-sama berusaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.¹

Berdasarkan hasil studi pendahuluan Inovasi dalam pendidikan dapat berupa pengembangan media dan metode pembelajaran. Ketika media pembelajaran tidak dikembangkan, proses pembelajaran cenderung menjadi monoton dan membosankan. Namun, kenyataannya adalah masih banyak guru, terutama dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), yang kurang memahami pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran. Banyak guru PAI yang masih mengandalkan buku dan papan tulis sebagai media pembelajaran. Hal ini disayangkan karena mengingat perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan, keterbatasan penggunaan media hanya pada buku dan papan tulis sudah tidak memadai lagi.²

¹ Azhar Arsyad, *Metode Pembelajaran*, Jakarta, 2002, hal. 13.

² Syofnidah Ifrianti, *Teori dan Praktik MICROTEACHING*, Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019, hal.12.

Hasil wawancara dengan bapak Thoha selaku Guru PAI di SMK Al Mustawa Prambontergayang menuturkan Kegiatan pembelajaran PAI di SMK Al Mustawa Prambontergayang masih cenderung monoton. Dalam pembelajaran PAI materi toleransi belum pernah memakai media seperti *e-modul*, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik didalam kelas masih didominasi dengan cara konvensional. Dalam pembelajaran di SMK guru hanya menggunakan media berupa buku paket yang dipegang oleh anak-anak dan papan tulis, serta menggunakan metode ceramah. Dalam kondisi seperti yang telah disebutkan di atas, tentunya penggunaan media dan metode yang tidak bervariasi akan semakin membuat anak-anak tidak semangat untuk belajar, dan hal ini terbukti ketika proses pembelajaran berjalan, banyak dari anak-anak tersebut yang tidak memperhatikan guru mereka.

Salah satu cara adalah guru menggunakan media dalam proses pembelajaran yang lebih menarik yakni salah satunya adalah dengan media E-Modul berbasis *Flip PDF Profesional*. Dengan seiringnya pertumbuhan teknologi yang semakin maju dalam setiap kehidupan manusia, maka penggunaan teknologi terkini dalam pendidikan pun harus terjadi. Hal ini tentunya bertujuan untuk membuat proses pembelajaran di kelas menjadi lebih mengasikan dan bervariasi.

Penggunaan media E-Modul berbasis *Flip PDF Profesional* ini akan membuat siswa lebih mendalami lagi materi yang mereka pelajari.³

E-modul merupakan pilihan pembelajaran yang sesuai untuk membantu peserta didik mendapatkan informasi secara sistematis selama proses belajar. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sumber-sumber bahan ajar mudah diakses melalui internet dan sumber lain seperti jurnal, artikel, e-book, dan e-modul, yang memudahkan peserta didik dalam belajar. E-modul adalah versi elektronik dari modul cetak yang dibuat melalui perangkat lunak khusus dalam komputer. E-modul berfungsi sebagai alat pembelajaran yang mengandung materi, metode, dan cara mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi tertentu. Tampilan e-modul berformat seperti buku yang dihadirkan secara elektronik melalui *harddisk*, CD, *flashdisk*, dan dapat dibaca menggunakan komputer atau perangkat pembaca buku elektronik.

E-modul merupakan modul yang berbasis elektronik dengan beberapa kelebihan, termasuk kemampuannya untuk diakses secara fleksibel dan kapan saja oleh peserta didik. Kontennya juga terintegrasi dengan video, audio, dan gambar, yang membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. E-modul menjadi alternatif yang lebih

³ Qoridatul Mu'awanah, "Pengaruh Strategi *Joyful Learning* terhadap Keaktifan Siswa pada Proses Pembelajaran Fiqih di Kelas V Mi Miftahurroman Senori Tuban", Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Perpustakaan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, 2020, hal. 4.

menguntungkan daripada buku cetak yang harganya mahal, jumlahnya terbatas, dan memiliki bentuk yang tebal sehingga kurang diminati oleh peserta didik. Dengan berbagai kelebihan tersebut, E-modul memberikan inovasi baru dalam pembelajaran yang sangat diharapkan oleh pendidik dan peserta didik.

Banyak *software* yang dapat digunakan dalam mengembangkan e-modul yaitu *kvisoft flipbook maker*, *3D page flip professional*, *exe-learning* dan *flip pdf professional*. Diantara *software* tersebut, *flip pdf professional* memiliki kelebihan, yaitu cara pengerjaan pada *flip pdf professional* dan pengoperasian produk akhir yang dihasilkan tidak sulit, dapat dipublikasikan secara *offline* sehingga dapat dijalankan pada komputer serta *diupload* secara *online* sehingga dapat dijalankan pada komputer dan *smartphone*. Hal ini yang membuat *flip pdf professional* dapat digunakan bagi pemula yang tidak mengetahui bahasa pemrograman HTML.⁴

Flip pdf professional merupakan perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media belajar pdf menjadi bentuk buku elektronik tanpa harus memiliki keahlian dalam bahasa pemrograman HTML. *flip pdf professional* dapat merubah file pdf menjadi buku digital yang didalamnya dapat membuat halaman buku yang interaktif dengan memasukkan multimedia seperti gambar, video, audio,

⁴ Seruni (ed), "Pengembangan Modul Elektronik E-Modul Biokimia Pada Materi Metabolisme Lipid Menggunakan Flip PDF Profesional," *Jurnal Tadris Kimia*, Vol 4, no 1, 2019, hal.5

hyperlink, kuis, dan tombol navigasi. *Software* ini dapat digunakan untuk membuat e-book atau buku yang dipublikasi dalam bentuk digital yang dapat dibaca dan dioperasikan melalui perangkat elektronik. Penggunaan E-Modul yang dibuat dengan menggunakan *flip pdf professional* dapat dioperasikan melalui laptop, tablet, dan *smartphone*.⁵

Jika dilihat dari pelaksanaan pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Kejuruan Al Mustawa Prambontergayang penyampaikannya mayoritas siswa belum mengikuti pelajaran dengan rasa senang serta kurang aktif di dalam kelas. Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran PAI yang berupa E-Modul. Pada penelitian ini materi yang digunakan adalah materi tentang toleransi. Produk yang di hasilkan pada penelitian ini adalah sebuah E-Modul pembelajaran, dimana aplikasi tersebut didalamnya terdapat beberapa materi khususnya materi toleransi. sebab didalam E-Modul dapat disisipkan media pembelajaran lain, seperti video, gambar, animasi dan audio.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan E-Modul Materi Toleransi PAI FASE F Menggunakan Aplikasi *Flip PDF Profesional* Berbasis Karakter Pelajar Pancasila Berbhineka Global di SMK”** Peneliti

⁵ Reza Taufik (ed), “Analisis Kebutuhan Pengembangan Terhadap Bahan Ajar Mata Pelajaran Komputer Akuntansi di SMKN 1 Wonogiri,” Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi, Vol.7, No. 1, 2022, hal.47.

berharap dengan penelitian pengembangannya e-modul dapat membantu peserta didik memahami materi dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dijabarkan, dapat dirumuskan rumusan masalah pengembangan media pembelajaran E-Modul berbasis *flip pdf professional* sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan e-modul yang memiliki penyajian isi dan materi yang sesuai kurikulum ?
2. Bagaimana mengembangkan e-modul yang mengandung bahasa yang mudah di fahami ?
3. Bagaimana mengembangkan e-modul dengan tampilan yang menarik dan interaktif ?
4. Bagaimana mengembangkan e-modul yang praktis dan memiliki kemudahan dalam penggunaan ?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan pengembangan dari penelitian pengembangan media pembelajaran E-Modul berbasis *flip pdf professional* sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan bahan ajar berupa e-modul PAI dan Budi Pekerti yang memiliki penyajian isi dan materi yang sesuai dengan kurikulum pada materi Toleransi berbasis karakter pelajar Pancasila berkebhineka global Fase-F menggunakan *Flip pdf Profesional*

2. Untuk menghasilkan bahan ajar berupa e-modul PAI dan Budi Pekerti yang memiliki Bahasa yang mudah difahami pada materi Toleransi berbasis karakter pelajar Pancasila berkebhineka global Fase-F menggunakan *Flip pdf Profesional*
3. Untuk menghasilkan bahan ajar berupa e-modul PAI dan Budi Pekerti yang memiliki desain menarik dan interaktif pada materi Toleransi berbasis karakter pelajar Pancasila berkebhineka global Fase-F menggunakan *Flip pdf Profesional*
4. Untuk menghasilkan bahan ajar berupa e-modul PAI dan Budi Pekerti yang memiliki kepraktisan serta kemudahan dalam penggunaannya pada materi Toleransi berbasis karakter pelajar Pancasila berkebhineka global Fase-F menggunakan *Flip pdf Profesional*

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ada dua yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran, khususnya modul pembelajaran.
 - b. Sebagai ajakan untuk terus mengembangkan media pembelajaran alternatif, menarik dan menyenangkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Menambah fasilitas bahan ajar berupa e-modul pembelajaran PAI di SMK Al-Mustawa Prambontergayang.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk guru dalam meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dan menarik bagi siswa.

c. Bagi Peserta didik

Menumbuhkan motivasi dalam meningkatkan kemampuan untuk memahami materi Toleransi dalam pelajaran PAI.

d. Bagi Penelitian Lanjutan

Bisa menambah wawasan terkait bagaimana proses pengembangan *e-modul* menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* dan kelayakan penggunaan *e-modul* dalam materi Pendidikan Agama Islam.

E. Komponen dan Spesifikasi Produk yang akan Dikembangkan

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa e modul menggunakan aplikasi flip pdf professional materi Keindahan dan Dimensi Seni Dalam Islam pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. E modul ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi dan tidak mudah jenuh pada saat pembelajaran berlangsung

sehingga berdampak pada minat belajar dan hasil yang lebih baik.

Spesifikasi yang diharapkan sebagai berikut :

1. Produk yang dikembangkan merupakan e-modul (modul elektronik) PAI non cetak sehingga lebih *fleksibel*, lebih terjangkau, mudah dibawa kemana saja dan dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri bagi siswa.
2. E-modul yang dihasilkan adalah e-modul PAI SMA/SMK materi menerapkan Toleransi didasari dengan karakter pelajar pelajar pancasila berkebhinekaan global.
3. Produk yang dihasilkan lengkap dengan tampilan menu yang interaktif, berisi gambar, audio, video pembelajaran, petunjuk penggunaan e-modul, uraian materi sampai asesmen berbasis proyek serta latihan soal yang interaktif.
4. Berdasarkan observasi di SMK Al-Mustawa Soko, perlu dikembangkan modul elektronik memiliki desain menarik dan efektif untuk pembelajaran serta dilengkapi dengan komponen bahan ajar seperti gambar, video atau animasi, quiz dan fitur interaktif untuk melibatkan siswa.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan

1. Ruang Lingkup

Agar Penelitian ini tidak melebar perlu adanya ruang lingkup penelitian terhadap objek yang akan di teliti. Penelitian ini hanya fokus pada:

- a. Pengembangan bahan ajar PAI dan Budi Pekerti berupa *E-modul* pembelajaran dengan materi toleransi menggunakan aplikasi flip pdf profesional pada siswa kelas XI SMK Al-Mustawa Prambontergayang Soko
- b. Objek penelitian terbatas pada penggunaan *E-modul* di kelas XI SMK Al-Mustawa Prambontergayang Soko.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu E-Modul Materi Toleransi Menggunakan *Flip Pdf Profesional* di SMK Al Mustawa Prambontergayang memiliki beberapa keterbatasan di antaranya:

- a. Penelitian dan pengembangan ini hanya terbatas pada pembelajaran PAI materi toleransi.
- b. Uji coba pemakaian media E-Modul dilakukan secara terbatas pada 20 siswa kelas XI TKJ.

G. Definisi Operasional

Pada bagian definisi operasional ini, peneliti bertujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai judul penelitian agar mudah dipahami. Oleh karena itu, perlu menyajikan istilah-istilah dalam judul dengan rincian penjelasan yang lengkap :

1. Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan secara teknis, teoritis, dan konseptual sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Hal ini melibatkan proses desain pembelajaran secara

logis dan sistematis, dengan mempertimbangkan potensi dan kompetensi siswa, untuk menetapkan semua elemen yang akan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran..

2. E-modul adalah suatu bahan ajar yang mengandung teks, gambar, dan suara dengan maksud untuk menunjukkan kepada peserta didik bagaimana fakta, konsep, prosedur, dan prinsip dalam materi pembelajaran saling terkait dan berhubungan.
3. *Flip pdf professional* merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengkonversi file dengan format *pdf* ke halaman *flipping digital* yang memungkinkan kita untuk menciptakan konten pembelajaran interaktif dengan fitur yang mendukung.
4. Toleransi merupakan istilah yang berasal dari kata "tolerance" atau "tolerantion," yang menggambarkan sikap yang memperbolehkan dan terbuka terhadap perbedaan orang lain, baik itu terkait pendapat, agama, kepercayaan, serta aspek ekonomi, sosial, dan politik. Dalam bahasa Arab, makna yang serupa dapat ditemukan dalam kata "tasamuh" yang memiliki arti seperti ampun, maaf, dan lapang dada.
5. Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu mandat dari Presiden Republik Indonesia yang tertuang didalam Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No 20 tahun 2018 tentang penetapan profil pelajar Pancasila.
6. Berkebhinekaan Global didasari oleh semboyan Negara kita Indonesia yaitu Bhineka Tunggal Ika. Wujud nyatanya yaitu

kemampuan peserta didik didalam mencintai perbedaan. Budaya, agama, suku, ras, warna kulit merupakan bentuk dari perbedaan yang harus dicintai oleh peserta didik.

H. Orisinalitas Penelitian

Penelitian pengembangan media pembelajaran "Smartcircuit Electronic" bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Sebelumnya, telah dilakukan telaah terhadap beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti, di antaranya:

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Fesi Meliana M, Pengembangan bahan ajar e-modul matematika berbantuan flip PDF professional pada materi peluang kelas VIII SMP	Persamaan penelitian terletak pada pengembangan bahan ajar <i>e-modul</i> yang digunakan pada penelitian ini	Perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan materi	Hasil penelitian ini adalah bahan ajar <i>e modul</i> matematika dengan bantuan flip PDF Professional yang memuat materi peluang kelas VIII SMP

2.	Irhamatun Nazira, Pengembangan e-modul berbasis <i>software</i> Flip PDF Professional pada materi ikatan kimia di MAN 1 Banda Aceh, 2021	Persamaan penelitian ini adalah pengembangan e-modul menggunakan Flip PDF Professional dengan menggunakan model <i>ADDIE</i>	Skripsi Irhamatun Nazira, membahas materi ikatan kimia	Pengembangan e-modul berbasis <i>software</i> Flip PDF Professional dirasa efektif dan dapat menarik minat peserta didik
3.	Mabruroh, Pengembangan e-modul IPA Model Flip PDF Professional pada materi tata surya kelas VII di SMP, 2022	Persamaan penelitian terletak pada pemanfaatan flip PDF Professional dan sama-sama mengembangkan <i>e-modul</i>	Skripsi Mabruroh menggunakan sampel kelas VII SMP penelitian yang akan di teliti sampel siswa kelas XI SMK. Selain itu, penelitian tersebut mengembangkan <i>e-modul</i> IPA	Pengembangan <i>e-modul</i> menggunakan flip PDF Professional tersebut sangat efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran

Kebaharuan (*novelty*) dari penelitian ini adalah e-modul yang dikembangkan menurut jenis penelitian, diketahui bahwa dari prodi PAI mulai periode awal hingga saat ini belum pernah melakukan penelitian pengembangan (R&D), sehingga mungkin ini akan menjadi sebuah awal untuk menciptakan inovasi dalam pengembangan berikutnya. Pada penelitian terdahulu hanya sebatas bisa diakses melalui pc/laptop, sedangkan penelitian sekarang sudah menciptakan kebaharuan dengan bisa diakses melalui *smartphone* maupun leptop/komputer.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memastikan skripsi ini tetap berada dalam fokus dan kerangka yang telah ditentukan serta memudahkan pemahaman dan penelaahan, penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, komponen dan spesifikasi produk yang akan dikembangkan, ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, orisinalitas penelitian, serta sistematika pembahasan.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka memaparkan tentang beberapa kajian teori yang terdiri dari materi pengembangan media E-Modul, materi Toleransi.

3. BAB III : METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bab ini berisi penjelasan tentang metode yang digunakan untuk menciptakan media pembelajaran. Isi bab ini mencakup desain penelitian dan pengembangan, model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, uji coba produk, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengembangan, serta teknik analisis data.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

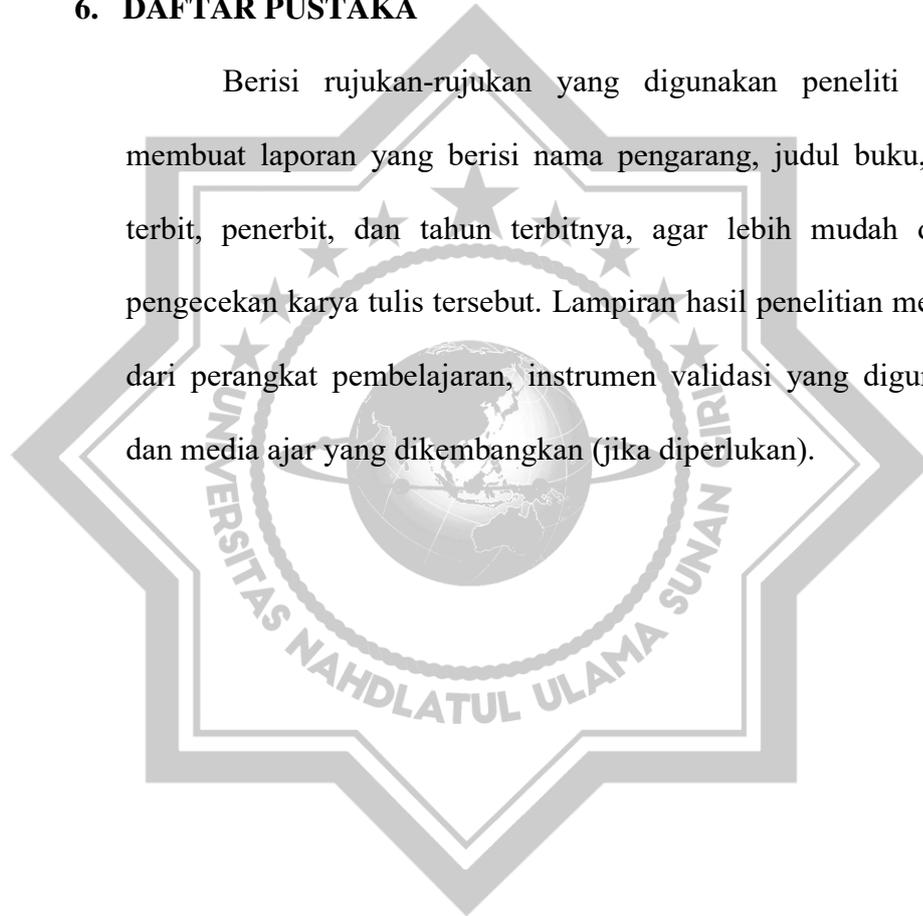
Pada bab ini berisi pemaparan hasil-hasil pengembangan yakni penyajian data dan temuan penelitian dan pengembangan.

5. BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup, merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan hasil pengembangan media dan saran yang berupa pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut.

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi rujukan-rujukan yang digunakan peneliti untuk membuat laporan yang berisi nama pengarang, judul buku, kota terbit, penerbit, dan tahun terbitnya, agar lebih mudah dalam pengecekan karya tulis tersebut. Lampiran hasil penelitian memuat dari perangkat pembelajaran, instrumen validasi yang digunakan dan media ajar yang dikembangkan (jika diperlukan).



UNUGIRI